

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil UD. Soltok Padelegan kec. Pademawu kab. Pamekasan.

a. Profil UD. Soltok Padelegan Kec. Pademawu Kab. Pamekasan.

Peneitian ini dilaksanakan di UD. Soltok Padelegan Kec. Pademawu Kab. Pamekasan.UD. Soltok tersebut berdiri diatas tanah milik sendiri dengan rincian luas tanah 500. m². terdapat halaman yang cukup luas untuk proses pengolahan hasil laut yang di olah menjadi ikan teri.

Awal mula berdirinya UD. Soltok, atas inisiatif dari bapak Sadruki yang melihat banyaknya hasil laut yang di peroleh masyarakat sekitar, dan

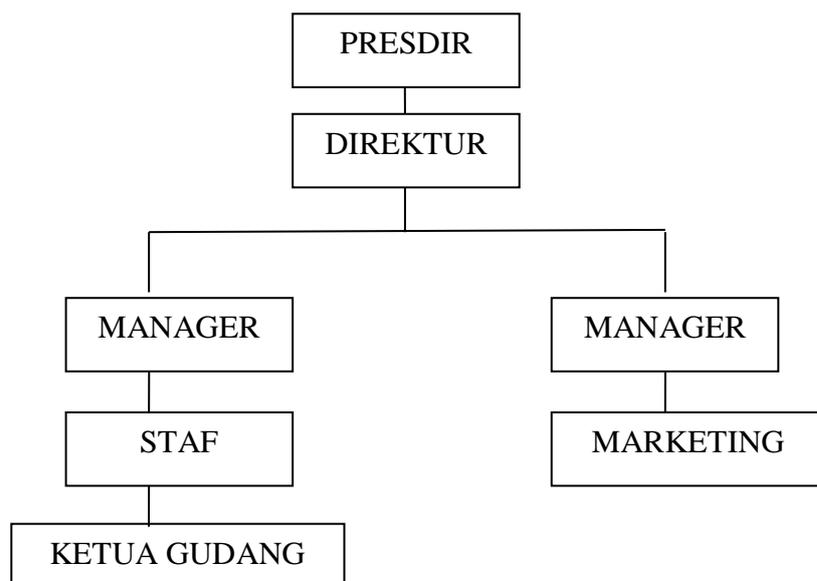
Pada bulan Oktober 1998 pemilik UD. Soltok bapak Sadruki mengumumkan secara terbuka kepada masyarakat sekitar untuk membuka usaha hasil laut yaitu ikan teri yang di beri nama UD. Soltok padelegan kec. Pademawu kab. Pamekasan. dan mulai beroperasi dari tahun 1998 sampai sekarang dan mayoritas karyawannya yaitu perempuan.

UD. Soltok memiliki visi yaitu menjadikan perusahaan ikan teri terintegrasi yang terbaik dan kompetitif dalam layanan dan kinerja. Dan misi pelayanan terbaik yang mampu memenuhi kepuasan pelanggan, menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai kebanggaan untuk berkarya dan prestasi, menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri. Visi dan misi inilah yang membuat UD Soltok

menjadi terkenal dari hari kehari dibuktikan dengan banyaknya para nelayan yang menjual hasil tangkapannya dari padelegan maupun luar padelegan. Banyaknya omset yang didapatkan yaitu 700 juta pertahun, semakin lengkap layanan terhadap nelayan baik sarana maupun prasaranan yang memadai.

Tata kelola yang diterapkan oleh UD Soltok sangatlah efektif dan efisien mengingat peningkatan kinerja karyawan yang selalu diutamakan. UD Soltok memiliki dua gudang gudang pertama ditempati oleh pembekuan ikan teri yang didapatkan langsung dari nelayan. Sedangkan gudang kedua di tempati persortiran yaitu memisahkan ikan teri yang bagus dan kurang bagus.

Dengan struktur organisasi perusahaan yang jelas UD Soltok menunjukkan kualitas dan pelayanan terhadap para nelayan. Berikut struktur organisasi yang ada di UD Soltok yang ada di padelegan. ¹



¹Dokumen perusahaan UD Soltok (2020)

B. Paparan Data

Paparan data dari hasil temuan penelitian yang diperoleh dilapangan selama penelitian merupakan sesuatu yang sangat pokok dengan suatu penelitian. Oleh karena itu, dalam bab ini peneliti akan menyajikan dan menjelaskan hasil temuan penelitian, baik yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi (pengamatan) maupun dokumentasi. Data yang peneliti kumpulkan dilapangan, tidak lepas dari fokus dan tujuan penelitian itu sendiri, yakni: pertama, bagaimana model pemberdayaan masyarakat padelegan melalui usaha ikan teri UD. soltok desa Padelegan kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan. Kedua, bagaimna dampak model pemberdayaan masyarakat Padelegan melalui usaha ikan teri UD. Soltok di desa Padelegan kecamatan Pademawu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan dilapangan, baik dengan cara observasi, maupun dokumentasi, maka yang dapat peneliti jadikan paparan data dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana model pemberdayaan masyarakat Padelegan melalui usaha ikan teri UD. Soltok desa Padelegan kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.

Model pemberdayaan masyarakat padelegan melalui usaha ikan teri UD. Soltok desa Padelegan kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan, yang mampu menjawab kebutuhan mendasar dalam masyarakat. Dengan mengutamakan apa yang menjadi kebutuhan masyarakat itu maka kualitas kehidupan masyarakat semakin membaik.

Sumber Daya Manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat di berikan dalam proses produksi. Dalam hal ini sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang di berikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua menyangkut sumber daya manusia, menyangkut manusia mampu yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Sumber daya manusia di desa padelegan sangat memadai dalam mengolah sumber daya lokal desa. UD. Soltok desa mampu mengolah hasil tangkapannya menjadi oalahn ikan teri yang siap di kemas dan di pasarkan baik dan benar dan hasilnya cukup besar buat masyarakat.

Hasil wawancara dari Bapak Sadruki selaku pemilik perusahaan UD Soltok.

“Rencana saya yaitu akan menggunakan seluruh sumber daya lokal dan merangkul seluruh anggota masyarakat terutama kaum wanita untuk berpartisipasi. Sebelum melakukan partisipasi dalam bekerja saya mengadakan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan terlebih dahulu yang dilaksanakan tahap demi tahap. Jadi dalam waktu dekat ini kami akan melalukan pelatihan masal tentang ikan teri, ikan teri besar. Masyarkat disini semuanya ahli dalam bertangkap ikan karena sudah biasa melakukan pekerjaan itu dari kecil. Skill seperti itu merupakan turunan dari nenek moyang kami.”²

Dari hasil wawancara diatas bahwa, masyarakat pesisir padelegan ahli dalam bertangkap ikan karena sudah melakukan pekerjaan itu dari kecil. Skill menangkap ikan merupakan turunan dari nenek moyang kami. Selain ahli dan

²Bapak Sadruki, selaku pemilik UD.Soltok padelegan,(wawancara langsung, jumat 2 Oktober 2020)

turunan nenek moyang, masyarakat padelegan sudah mengikuti pelatihan tentang kegiatan proses pengolahan ikan teri yang dilaksanakan tahap demi tahap. Sebelum bekerja UD. Soltok mengadakan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan kepada setiap karyawan yang mau bekerja di UD. Soltok tersebut seperti pelatihan yang mana di UD.Soltok tersebut tidak mengadakan pelatihan secara khusus melainkan melakukan pelatihan secara turun langsung ke lapangan untuk melihat langsung proses pembuatan dan cara bekerja di UD.Soltok tersebut. Sedangkan penyuluhannya dilakukan di tempat bekerjanya langsung bersamaan dengan proses pelatihannya, yang terakhir yaitu bimbingan, bimbingannya sama seperti pelatihan dan penyuluhan bimbingan disini sama-sama dilakukan di lapangan karena menurut pemilik UD.Soltok karyawan yang akan bekerja di sana akan jauh memahami ketika mereka melihat langsung di lapangan ketimbang hanya melakukan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan secara teori. Pelatihan adalah mempersiapkan pesertahan latihan untuk mengambil bidang yang diminati atau bidang yang dikuasai. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi peserta dalam usaha atau pekerjaan agar mereka dapat atau mampu mengorganisasikan dan mengerjakan pekerjaannya dengan baik sedangkan bimbingan adalah proses interaksi antara karyawan baru dengan karyawan lama agar dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta. Pelaksanaan 3 tahap tersebut dilakukan ketika peserta dinyatakan menjadi karyawan dan dilakukan sebelum karyawan aktif dalam bekerja sehingga karyawan memiliki pembelajaran dan informasi tentang UD. Soltok.

Juga wawancara dari ibu Juhriya selaku karyawan di perusahaan UD Soltok.

“Saya sebagai karyawan UD.Soltok sudah berlangsung empat tahun. Dimana awalnya saya ditempatkan dipengeringan disitu ikan-ikan teri yang sudah dikeringkan dipilah mana yang layak dan mana yang tidak di explor. Setelah dipengeringan ikan teri itu di kemas dan yang sudah layak diexplor. Ikan teri dibedakan menjadi 2 macam yang pertama ikan teri putih, yang kedua ikan teri besar dimana harganya pun juga berbeda”.³

Dari hasil wawancara diatas bahwa, karyawan harus lebih teliti dalam memilah ikan-ikan teri yang layak untuk dipasarkan sehingga ikan teri tersebut dapat kemas sehingga terjamin kualitasnya yang sangat baik.

Begitupun hasil wawancara dengan ibu sulastris selaku karyawan di perusahaan UD. Soltok “sama dengan yang dikatakan oleh ibu juhriya bahwa ikan-ikan teri tersebut dipisah antara ikan teri yang layak dan ikan teri yang tidak layak agar menghasilkan kualitas yang bagus karena UD. Soltok sangat mengedepankan kualitas”.⁴

Dari hasil wawancara diatas bahwa, ikan teri yang kualitasnya baik dan bagus yang siap untuk di ekspor, untuk menghasilkan kualitas perlu penanganan yang baik dan benar. Maka dari itu UD. Soltok sangat mengedepankan kualitas.

hasil wawancara dengan ibu misnatun selaku karyawan UD. Soltok “ selain itu ikan teri yang di olah di UD Soltok ini di jual dengan kemasan 1 kg ikan teri kering dan ada juga yang di jual dengan 1 kg ikan teri basah. dan harganya pun berbeda antara ikan teri kering dan ikan teri basah, ikan teri kering 1kg seharga 200.000 rb ikan teri basah seharga 28.000 rb”

Dari hasil wawancara di atas bahwa, UD. Soltok memiliki 2 varian yang di jual di pasaran yaitu ikan teri kering dan ikan teri basah, harganya pun sangat

³ Ibu Juhriya, selaku karyawan UD.Soltok Padelagan,(wawancara langsung 2 Oktober 2020)

⁴ Ibu Sulastris, selaku karyawan UD. Soltok Padelagan, (wawancara langsung 3 Oktober 2020)

berbeda antara ikan teri kering dan ikan teri basah karena ikan teri kering banyak melewati proses pengeringan dll sehingga harga ikan teri kering jauh lebih mahal dibandingkan ikan teri basah.

Begitupun hasil wawancara dengan bapak salam selaku karyawan UD. Soltok “ sama dengan yang di sampaikan oleh ibu misnatun bahwasanya harga ikan teri kering dengan ikan teri basah sangat berbeda karna proses pengolahanyapun sangat berbeda sehingga hal tersebut yang membedakan harga ikan teri kering dan ikan teri basah”

Dari hasil wawancara di atas bahwa pengolahan yang berbeda antara ikan teri kering dengan ikan teri basah sangat berbeda yang mana ikan teri kering masih melewati beberapa proses pengolahan sehingga bisa di jual ke konsumen. sedangkan ikan teri basah tidak melewati proses pengolahan dan langsung saja di jual

Hasil wawancara dari bapak sadruki selaku pemilik perusahaan UD.Soltok

“Mengenai pengemasan ikan teri kering dan ikan teri basah sangat berbeda tergantung tempat pengirimannya karna ketika akan dikirim ke luar kota maka pengemasan ikan teri kering hanya di kemas dengan kardus besar sedangkan ikan teri basah di kirim menggunakan bak besar dan sebelum ikan di kirim ikan tersebut masih melalui tahap pemilahan ikan yang layak atau kurang layak. Dan ikan yang kurang layak akan di jual dengan harga yang lebih murah”

Dari hasil wawancara diatas diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di UD. Soltok Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang mana UD. Soltok bergerak dibidang perikanan salah satunya ikan teri, karna masyarakat disana mayoritas adalah nelayan dengan hasil

terbesarnya yaitu ikan teri. UD. Soltok dalam memproduksi ikan teri yaitu dengan pilah-pilah mana yang layak dan mana yang tidak layak untuk di ekspor. selain itu UD. Soltok mengolah hasil tangkapan para nelayan sehingga daya jualnya semakin meningkat dan memiliki banyak peminat. ikan teri memiliki 2 varian yaitu ikan teri kering dan ikan teri basah. Dengan adanya varian-varian yang di produksi oleh UD. soltok dan kualitas yang sangat bagus yang miliki oleh UD. Soltok tersebut membuat inkam petahun dari tahun 2017-2020 dalam perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan di tahun 2020 di sebabkan oleh pandemi covid 19.

2. Bagaimna dampak model pemberdayaan masyarakat Padelegan melalui usaha ikan teri UD. Soltok di desa Padelegan kecamatan Pademawu.

Model merupakan bentuk nyata dari perencanaan program. Lebih tegas dinyatakan manipestasi dari identifikasi dan analisa yang mendalam menghasilkan bentuk kerangka kerja untuk mencapai perubahan. Seperti yang biasa terjadi dalam proses pemberdayaan, ketika masalah telah dipahami, selanjutnya menciptakan model yang tepat untuk menjawab permasalahan.

Dampak dari model Pemberdayaan Masyarakat Padelegan Melalui Usaha Ikan Teri UD. Soltok yaitu membuka lowongan pekerjaan bagi masyarakat padelegan yang tidak bekerja.

Diperkuat dengan wawancara langsung dengan pemilik perusahaan UD. Soltok yaitu Bapak Sadruki.

“Dengan melihat situasi dan kondisi sekarang UD soltok yang berada di pesisir padelegan tempatnya sangat strategis. Dengan adanya perusahaan ini, masyarakat sekitar yang awalnya tidak memiliki pekerjaan bisa

pendapatan pekerjaan. Diperusahaan yang saya pimpin lebih menegedepankan wanita, dimana wanita lebih teliti dalam bekerja. Karna perusahaan saya pekerjaanya sangat teliti, yaitu dalam hal memilah ikan teri yang layak dan tidak”.⁵

Dari hasil wawancara diatas bahwa, melihat dari kondisi UD.Soltok yang berada dipesisir yang tempatnya sangat strategis. dan sangat berguna juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar UD. Soltok disini lebih mengutamakan karyawan wanita yang mana mayoritas wanita lebih teliti dalam bekerja.

Pernyataan tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh ibu Munaira selaku karyawan UD. Soltok.

“ Semenjak adanya UD.Soltok kami para wanita di desa padelegan sangat senang karena UD.Soltok lebih mengutamakan karyawan wanita dan kami para wanita bisa mempunyai penghasilan sendiri. Sehingga kami sebagai kaum wanita tidak hanya meharapkan penghasilan suami melainkan juga bisa menambah penghasilan keluarga. Menurut pemilik UD.Soltok kaum wanita sangat teliti dalam bekerja sehingga pemilik UD. Soltok lebih mengutamakan karyawamn wanita dibandingkan dengan kaum laki-laki”.⁶

Dari hasil wawancara diatas bahwa, pemilik UD.Soltok disini lebih mengutamakan kaum wanita sebagai karyawan karna menurut pemilik Bapak sadruki selaku pemilik UD.Soltok tersebut wanita lebih teliti dalam bekerja. Dan dengan begitu masyarakat sekitar jadi terbantu perekonomiannya semenjak adanya UD.Soltok tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Kaprawi selaku karyawan berikut wawancaranya :

“Mengenai dampak yang ada di UD.Soltok dimana UD.Soltok tidak memikirkan tentang limbah yang diperoleh dari proses pengolahan ikan teri, yang mana limbah pabrik tersebut sangat berdampak negatif terhadapat lingkungan sekitar baik di lingkungan masyarakat maupun di

⁵Bapak Sadruki, selaku pemilik UD.Soltok padelegan,(wawancara langsung, 15 Oktober 2020)

⁶Ibu Juhriya, selaku karyawan UD.Soltok padelegan,(wawancara langsung 2 Oktober 2020)

dasar laut yang mana limbah tersebut dapat mencemarkan ekosistem laut dan pastinya sangat berdampak terhadap masyarakat sekitar yang mana lingkungannya menjadi kurang sehat”.

Dari hasil wawancara diatas bahwa, UD. Soltok disini kurang memerhatikan dampak yang dihasilkan dari limbah pabrik. Yang mana limbah pabrik tersebut sangat berdampak negatif bagi ekosistem laut dan masyarakat sekitar, limbah pabrik tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat yang lingkungannya sangat tercemari dengan adanya limbah pabrik tersebut.

Dari hasil wawancara diatas sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di UD. Soltok desa padelegan kecamatan pademawu kabupaten pamekasan diharapkan lebih memerhatikan masyarakat sekitar khususnya untuk kaum wanita yang mana UD. Soltok tersebut lebih mengutamakan karyawan wanita karena menurut pemilik UD. Soltok karyawan wanita jauh lebih teliti dalam melakukan hal apapun dalam berkerja sehingga UD. Soltok dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, selain itu di harapkan kepada pemilik UD. Soltok agar lebih memerhatikan mengenai pembuangan limbah agar limbah tersebut tidak mencemari ekosistem laut.

B. Temuan Penelitian

1. Bagaimana model pemberdayaan masyarakat Padelegan melalui usaha ikan teri UD. Soltok desa Padelegan kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.

UD. Soltok menggunakan model pemberdayaan community development. Community development adalah proses kegiatan yang bersinambungan. Artinya

kegiatan itu dilaksanakan secara terorganisir yang dilaksanakan tahap demi tahap dimulai dari tahap permulaan yaitu pelatihan, penyuluhan sampai pada tahap bimbingan. Sebelum bekerja UD. Soltok mengadakan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan kepada setiap karyawan yang mau bekerja di UD. Soltok tersebut seperti pelatihan yang mana di UD. Soltok tersebut tidak mengadakan pelatihan secara khusus melainkan melakukan pelatihan secara turun langsung ke lapangan untuk melihat langsung proses pembuatan dan cara bekerja di UD. Soltok tersebut. Sedangkan penyuluhannya dilakukan di tempat bekerjanya langsung bersamaan dengan proses pelatihannya, yang terakhir yaitu bimbingan, bimbingannya sama seperti pelatihan dan penyuluhan bimbingan disini sama-sama dilakukan di lapangan karena menurut pemilik UD. Soltok karyawan yang akan bekerja di sana akan jauh memahami ketika mereka melihat langsung di lapangan ketimbang hanya melakukan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan secara teori. Pelatihan adalah mempersiapkan pesertahan latihan untuk mengambil bidang yang diminati atau bidang yang dikuasai. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi peserta dalam usaha atau pekerjaan agar mereka dapat atau mampu mengorganisasikan dan mengerjakan pekerjaannya dengan baik sedangkan bimbingan adalah proses interaksi antara karyawan baru dengan karyawan lama agar dapat membantu mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta. Pelaksanaan 3 tahap tersebut dilakukan ketika peserta dinyatakan menjadi karyawan dan dilakukan sebelum karyawan aktif dalam bekerja sehingga karyawan memiliki pembelajaran dan informasi tentang UD. Soltok.

UD. Soltok juga menggunakan sumber daya lokal dan merangkul semua anggota masyarakat dan masyarakat pedesaan rata-rata semuanya ahli

dalam menangkap ikan. UD. Soltok memproduksi dua macam ikan teri yang mana produk tersebut memiliki dua macam ikan teri yaitu ikan teri kering dan ikan teri basah. UD. Soltok sangat memperhatikan kualitas produk yang akan dipasarkan agar mendapat kepuasan dari konsumen.

2. Bagaimana dampak model pemberdayaan masyarakat Padelegan melalui usaha ikan teri UD Soltok di desa Padelegan kecamatan Pademawu.

- a. Dampak negatif UD. Soltok kurang memerhatikan tentang limbah yang dihasilkan oleh pabrik
- b. Dampak positif UD.Soltok masyarakat padelegan sangat terbantu perekonomiannya terlebih dari kaum wanita.

C. Pembahasan

Dalam pembahasan ini, peneliti memaparkatn tentang Model Pemberdayaan Masyarakat Padelegan Melalui Usaha Ikan Teri (Studi Kasus UD. Soltok Di Desa Padelegan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan)

1. Bagaimana model pemberdayaan masyarakat Padelegan melalui usaha ikan teri UD. Soltok desa Padelegan kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan.

Model pemberdayaan masyarakat Padelegan di UD. Soltok menggunakan model pemberdayaan *community development*. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman observasi yang dilakukan, bahwa dari semua proses pemberdayaan yang dilakukan terkandung tiga inti dari pemberdayaan yang dikatakan sebagai proses. *Pertama*, pemberdayaan melaksanakan proses pelatihan pertanian dengan

melakukan penyuluhan kepada masyarakat. *Kedua*, melaksanakan pelatihan dalam bidang pertanian, perikanan dan peternakan dengan menggunakan metode *andragogy*. Hal ini bermaksud agar masyarakat memiliki bekal ilmu dan pengetahuan untuk diterapkan pasca pelatihan. *Ketiga*, melakukan bimbingan kepada masyarakat yang membutuhkan arahan serta pemecahan masalah, tetapi penerapan advokasi belum terlaksana dengan baik.

UD. Soltok menggunakan model pemberdayaan *community development*. *Community development* adalah proses kegiatan yang bersinambungan. Artinya kegiatan itu dilaksanakan secara terorganisir yang dilaksanakan tahap demi tahap dimulai dari tahap permulaan sampai pada tahap kegiatan tindak lanjut dan evaluasi. UD. Soltok juga menggunakan sumber daya lokal dan merangkul semua anggota masyarakat dan masyarakat padelegan yang rata-rata semuanya ahli dalam menangkap ikan. UD. Soltok memproduksi dua macam ikan teri yang mana produk tersebut memiliki dua macam ikan teri yaitu ikan teri kering dan ikan teri basah. UD. Soltok sangat memperhatikan kualitas produk yang akan dipasarkan agar mendapat kepuasan dari konsumen.

Selain itu ada tiga tahap sebelum bekerja di UD. Soltok mengadakan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan kepada setiap karyawan yang mau bekerja di UD. Soltok tersebut seperti pelatihan yang mana di UD. Soltok tersebut tidak mengadakan pelatihan secara khusus melainkan melakukan pelatihan secara turun langsung ke lapangan untuk melihat langsung proses pembuatan dan cara bekerja di UD. Soltok tersebut. Sedangkan penyuluhannya dilakukan di tempat bekerjanya langsung bersamaan dengan proses pelatihannya, yang terakhir yaitu bimbingan, bimbingannya sama seperti pelatihan dan penyuluhan bimbingan disini sama-

sama di lakukan di lapangan karena menurut pemilik UD.Soltok karyawan yang akan bekerja di sana akan jauh memahami ketika mereka melihat langsung di lapangan ketimbang hanya melakukan pelatihan, penyuluhan dan bimbingan secara teori. Pelatihan adalah mempersiapkan pesertahan latihan untuk mengambil bidang yang diminati atau bidang yang di kuasai. Penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi peserta dalam usaha atau pekerjaan agar mereka dapat atau mampu mengorganisasikan dan mengerjakan pekerjaannya dengan baik sedangkan bimbingan adalah proses interaksi antara karyawan baru dengan karyawan lama agar dapat membantu mengembangkan potesi yang di miliki oleh peserta. Pelaksanaan 3 tahap tersebut dlakukan ketika peserta dinyatakan menjadi karyawan dan dilakukan sebelum karyawan aktif dalam bekerja sehingga karyawan memiliki pembelajaran dan informasi tentang UD. Soltok.

Penduduk desa padelegan terdiri dari 1.800 penduduk, yang mayoritas penduduknya adalah nelayan. Dalam persentasi 70% penduduk Padelegan yaitu nelayan, 20% wiraswasta dan 10% PNS. Jadi bisa dikatakan bahwa desa Padelegan mayoritas penduduknya adalah nelayan.

Sumber Daya Manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, adalah usaha kerja atau jasa yang dapat di berikan dalam proses produksi. Dalam hal ini sumber daya manusia mencerminkan kualitas usaha yang di berikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Kedua menyangkut sumber daya manusia, menyangkut manusia mampu yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai kegiatan ekonomis,

yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Islam memandang masyarakat sebagai sebuah sistem yang individunya saling membutuhkan dan saling mendukung antar individu masyarakat mempunyai hubungan yang ideal saling mengunrunkan. Islam mendorong pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dengan berpegangan pada tiga prinsip utama; ketiga prinsip itu adalah prinsip *ukhuwwah*, prinsip *ta'awun*, dan prinsip persamaan derajat.⁷

Pertama, prinsip *ukhuwwah* dalam bahasa arab berarti persaudaraan. Prinsip ini menegaskan bahwa tiap-tiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Rasa persaudaraan menjamin adanya rasa empati dan mendekatkan silaturrahim dalam masyarakat.

Kedua, prinsip *ta'awun* atau tolong menolong ini merupakan prinsip yang utama dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu adalah sebuah upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan.

Islam berhasil memberikan suatu penyelesaian yang praktis kepada masalah ekonomi modern dengan mengubah sifat masyarakatnya yang hanya mementingkan diri sendiri kepada sifat sebaliknya. Semua orang didorong untuk bekerja bersama-sama dalam menyusun suatu sistem ekonomi berdasarkan prinsip persamaan dan keadilan yang membentuk sebuah prinsip tolong-menolong. Setiap

⁷Ulfi Putra Sany, Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al-Quran, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol 39, No 1, (2009), hlm. 32-44.

individu menjadi unit yang berguna kepada semua pihak sehingga pemberdayaan masyarakat dapat menyebar lebih luas.⁸

حدثنا مسدد حدثنا معتمر عن حميد عن أنس رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم (انصر أخاك ظالما أو مظلوما) . قالوا يا رسول الله هذا نصره مظلوما فكيف نصره ظالما ؟ قال (تأخذ فوق يديه)

“Diriwayatkan dari musadad, diriwayatkan dari mu’tamar, dari anas. anas berkata: rasulullah bersabda: begitulah saudaramu, baik dalam keadaan sedang berbuat zhalim atau sedang teraniaya. anas berkata: wahai rasullah, kami akan menolong orang yang teraniaya. bagaimana menolong orang yang sedang berbuat zhalim?” beliau menjawab: “ dengan menghalanginya melakukan kezhaliman itulah bentuk bantuanmu kepadanya.”⁹

Upaya pemberdayaan harus dimulai dari rasa kepedulian dan niat menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan. Hal ini berasal dari rasa persaudaraan yang tumbuh dari ikatan ukhuwwah. Ketiga, prinsip persamaan derajat telah memproklamkan persamaan derajat antar umat sejak 14 abad yang lalu. Allah menegaskan persamaan derajat antar umat manusia, dan bahwa kemuliaan yang ada disisi Allah hanyalah berdasarkan iman dan taqwa. Allah juga menekankan bahwa pada dasarnya perbedaan harta dan kekayaan tidak menjadi sumber perpecahan, akan tetapi menjadi wasilah untuk tolong menolong dan saling membantu.

Hal tersebut sesuai dengan buku Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat karangan Indardi bahwasanya, pemberdayaan masyarakat dapat dipandang sebagai strategi dalam pembangunan yang berdemensi kerakyatan. Pembangunan

⁸Adib Susilo, Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam, *jurnal ekonomi syariah*, Vol.1, No. 2, Agustus (2016), hlm. 205-206.

⁹Galuh Widitya Qomaro, Manifestasi Konsep Ta’awun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikanan, *jurnal et-tjarie*, vol.5 nomor 1 (2018), hlm. 20

masyarakat dan pembangunan berdemensi kerakyatan merupakan konsep yang memiliki paradigma yang sama dalam menjelaskan fenomena pembangunan. Dengan demikian pemberdayaan masyarakat juga dapat dipandang sebagai salah satu strategi dalam pembangunan masyarakat pula.¹⁰

2. Bagaimana dampak Model Pemberdayaan Masyarakat Padelegan Melalui Usaha Ikan Teri UD Soltokdi Desa Padelegan Kecamatan Pademawu.

Model merupakan bentuk nyata dari perencanaan program. Lebih tegas dinyatakan manipulasi dari identifikasi dan analisa yang mendalam menghasilkan bentuk kerangka kerja untuk mencapai perubahan. Seperti yang biasa terjadi dalam proses pemberdayaan, ketika masalah telah dipahami, selanjutnya menciptakan model yang tepat untuk menjawab permasalahan.

Pemberdayaan atau pengembangan juga berarti menciptakan kondisi sehingga semua orang (orang lemah) dapat menyumbang kemampuan secara maksimal untuk mencapai tujuannya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kemiskinan adalah masalah pokok dan isu sentral pembangunan ekonomi dan sosial yang pada saat ini hingga beberapa tahun mendatang masih tetap relevan untuk terus dikaji di Indonesia.

Hasil temuan peneliti dilapangan bahwa UD Soltok sangat tidak memikirkan tentang limbah pabrik yang diperoleh dari proses pengolahan ikan teri yang mana limbah tersebut sangat berdampak negative pada lingkungan sekitar terutama pada lingkungan masyarakat dan dasar laut yang mana limbah

¹⁰Indardi, *Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat*(Unpad Press: Oktober 2010). Hlm. 36-37.

tersebut dapat merusak ekosistem laut dan pastinya sangat berdampak pada masyarakat yang mana lingkungannya menjadi tidak sehat.

Dengan adanya UD Soltok bisa memperdayakan ibu rumah tangga untuk mendapat pekerjaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Selain itu UD Soltok juga dapat mengolah teri menjadi berbagai macam olahan sehingga dapat lebih banyak dikenal oleh banyak kalangan. Disana juga ada ikan teri basah juga ikan teri kering, karyawan disana juga mendapatkan tunjangan gaji yang bisa meningkatkan kualitas kesejahteraan karyawan disana.

UD. Soltok dalam memproduksi ikan teri yaitu dengan pilah-pilah mana yang layak dan mana yang tidak layak untuk di ekspor. selain itu ud. soltok mengolah hasil tangkapan para nelayan sehingga daya jualnya semakin meningkat dan memiliki banyak peminat. Ikan teri memiliki 2 varian yaitu ikan teri kering dan ikan teri basah. dengan adanya varian-varian yang di produksi oleh UD. soltok dan kualitas yang sangat bagus yang miliki oleh UD. soltok tersebut. membuat inkam petahun dari tahun 2017-2020 dalam perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan di tahun 2020 di sebabkan oleh pandemi covid 19.

Dibawah ini adalah grafik inkam perusahaan dari tahun ke tahun.

